

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Teknik Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai

Dari hasil wawancara penulis dengan Zisperdi terkait dengan teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai mengatakan bahwa teknik yang digunakan LPTQ adalah:

“Melakukan upaya berupa mengadakan kegiatan yaitu: empat sampai lima kali dalam satu bulan pengurus LPTQ terjun langsung kelapangan kebeberapa kecamatan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat yang berdekatan dengan mesjid-mesjid tempat guru maghrib mengaji mengajar, dan ada juga agenda pelatihan yang diagendakan satu bulan sekali yang pematerinya dari pihak LPTQ Itu sendiri. Dengan begitu LPTQ dan masyarakat dapat saling merangkul dan saling merespon dengan baik karena telah membangun rasa persaudaran terhadap masyarakat. Kemudian LPTQ juga mengadakan kegiatan pembinaan dua kali dalam seminggu, pelatihan dua bulan sekali, dan seminar dua kali dalam setahun”.²⁸

Selain itu untuk menarik minat masyarakat khususnya remaja belajar tilawah Alquran menurut beliau adalah Dalam kegiatan pelatihan tersebut LPTQ mengundang beberapa Qori nasioal. serta acara seminar dan pembinaan mengundang Para pakar Ilmu Alquran ternama dalam perbaikan tahsin dan tilawah quran, Tidak hanya itu ketika ada pelatihan, pembinaan, serta seminar yang diadakan LPTQ seluruh peserta ditanggung biaya transportasi dan biaya makannya, jadi semua peserta gratis mengikuti pelatihan yang pelatihannya dilatih

²⁸Zisperdi, Teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai, wawanara pribadi. Binjai, 30 Desember 2020

langsung oleh Qori-Qori ternama. Bahkan di sela-sela seminar yang dikelaskan peserta mendapatkan doorprize.

Kemudian beliau juga menjelaskan di samping dari upaya berupa kegiatan, Pengurus LPTQ sendiri juga meningkatkan kualitas Ilmu Alqurannya dengan studi banding ke luar kota setahun sekali untuk menggali ilmu supaya dapat direalisasikan di Kota Binjai. Adapun alasan diadakannya study banding pada pengurus LPTQ, karena sebagian pengurus LPTQ ada juga yang diangkat menjadi dewan hakim ketika MTQ tingkat Kota Binjai, maka pengurus juga dituntut harus memiliki ilmu yang tinggi dalam ilmu Alquran. Dari teknik yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti petikan tilawah Alquran. Karena dalam pelatihan ini tidak pemungutan biaya apapun bahkan seluruh peserta difasilitasi sebaik mungkin untuk mendapatkan kenyamanan.

Dari informan yang lain yaitu M. Ifdarsyam Ritonga, Mengatakan bahwasnya teknik yang dilakukan oleh LPTQ Kota Binjai adalah:

“Semua kegiatan yang dilakukan oleh LPTQ semuanya gratis bahkan adanya uang saku dan makan ditanggung oleh LPTQ, mendapatkan ilmu langsung dari Qori-Qori ternama yang sudah meraih prestasi tingkat nasional, walaupun memang berasal dari Qori lokal yang asli putra daerah itu sendiri tetapi ilmunya dan prestasinya sudah sampai pada tingkat internasional yang semuanya bertujuan supaya ilmu tilawah terus berkembang di masyarakat Labura”.²⁹

Kemudian beliau juga menjelaskan untuk menarik para remaja belajar tilawah alquran yaitu setiap pelatihan atau pembinaan dan seminar pihak LPTQ memberikan sertifikat, ajang lokal seperti peserta yang beruntung mendapatkan

²⁹M. Ifdarsyam Ritonga, Teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai, wawanara pribadi. Binjai, 30 Desember 2020

dispenser yang tujuannya sekedar memberikan semangat kepada peserta supaya acara-acara selanjutnya tertarik untuk diikuti. Tidak hanya itu kegiatan dikecamatan juga di lancarkan oleh LPTQ kecamatan dan dipantau LPTQ Kota, seperti pembinaan tahfidz dan tilawah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang berbeda, Irfan Zamroni, berkaitan dengan Teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai adalah:

“Melakukan pembinaan Qori umum dan Qori-Qori internasional untuk memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap seluruh kader-kader yang ingin mengembangkan potensi Alquran supaya prestasinya lebih meningkat, dan wawasannya lebih luas” dan adapun pelatihan yang dilaksanakan peserta tidak pernah dipungut biaya bahkan difasilitasi mulai dari uang saku, uang makan, pada saat seminar memberikan sertifikat. Dan ajang-ajang lokal. Untung menunjang keefektifan belajar tilawah, lptq juga mengadakan pelatihan-pelatihan di kecamatan yang melatih adalah qori dari LPTQ. Jadi perkecamatan itu ada guru tilawahnya”.³⁰

Selain itu pemaparan dari beliau menjelaskan LPTQ Kota Binjai juga membentuk magrib mengaji yaitu memilih satu guru mengaji dari masyarakat setempat yang diletakkan di dusun tempat tinggal nya masing-masing. Adapun magrib mengaji diseleksi oleh LPTQ kecamatan. LPTQ kecamatanlah yang bertugas mencari guru magrib mengaji yang diletakkan sesuai dengan dusunnya dan ini berlaku sekotaBinjai guna untuk memberikan pelatihan terhadap masyarakat-masyarakat setempat yang masih kurang ilmu dalam membaca Alquran yang baik dan benar, dan dapat dikatakan magrib mengajilah nanti yang mengajarkan Alquran dari dasar apabila ada masyarakat yang belum sama sekali pandai baca quran. Dengan mengajarkan tajwidnya dan makrijul hurufnya.

³⁰Ahmad Irfan Zamroni, Teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai, wawanara pribadi. Binjai, 20 Desember 2020.

Sehingga masyarakat yang ingin belajar Alquran tidak susah-susah mencari guru mengaji. Selesai sholat magrib sudah ada guru yang dituju masyarakat tanpa perlu memakan waktu karena jarak yang berjauhan. Dengan begitu LPTQ kecamatan juga dapat menyaring perkembangan dari guru magrib mengaji apakah murid-nya ada berpotensi dalam tilawah Alquran, kemudian magrib mengaji yang dipilih oleh LPTQ tersebut diberikan uang pembinaan tiap bulannya. Kemudian menurut beliau salah satu upaya untuk meningkatkannya partisipasi remaja belajar tilawah Alquran adalah dengan mengadakan MTQ tingkat desa, MTQ tingkat kecamatan dan MTQ tingkat Kabupaten. Dengan begitu masyarakat khususnya remaja akan berpaju untuk belajar tilawah Alquran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan lptq kecamatan maupun LPTQ Kabupaten supaya dapat berkompetisi di MTQ. Kemudian menjadikan peserta MTQ hanya dapat diduduki oleh asli putra daerah. Sehingga orang-orang yang selama ini mengikuti pelatihan tidak merasa sia-sia, potensi mereka merasa dihargai di Kota Binjai. Bahkan hadiah-hadiah untuk pemenang MTQ Kabupaten ditingkatkan misalnya memperbanyak paket umroh bagi pemengang tebaik satu.

Hasil wawancara dengan Hertati, selaku bendahara mengatakan bahwasanya untuk menarik minat masyarakat dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai yaitu:

"LPTQ Kota Binjai mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan. Siapa sajapun yang ingin mengembangkan potensi seni baca qurannya maka pelatihannya yang diadakan LPTQ adalah tempat untuk mempelajari lebih dalam. Tidak hanya sebatas pelatihan seni baca quran, LPTQ juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk memperbaiki tahsin yang narasumbernya diundang dari luar untuk menambah wawasan tentang ilmu Alquran terkhususnya pemberian tahsin, hal

itu supaya tidak hanya indah dalam bacaan tetapi mahir dalam membaca Alquran dan benar.³¹

Selain itu, beliau juga menjelaskan untuk menarik minat masyarakat adalah pada saat pelatihan LPTQ juga mengundang Qori Profesional untuk memberikan ilmu seluas-luasnya mengenai tilawah. Dan pelatihan bersama Qori Profesional dilaksanakan 1-2 bulan sekali, yang pesertanya diambil dari kecamatan. Perkecamatan enam di perintahkan mengirim 6 orang utusan, 3 putra 3 putri. Kemudian setiap ada pelatihan biaya transportasi diberikan kepada peserta dengan memberikan uang saku sebesar 100.000 per orang, dan makan siang juga ditanggung. Kemudian ketika ada seminar pihak LPTQ membuat doorprize sehingga peserta yang beruntung berhak mendapatkan hadiah dari doorprize, dan hal tersebut semuanya diberikan langsung pada saat selesai kegiatan. Dengan begitu para peserta pulang tidak hanya membawa ilmu tetapi menerima jamuan dan pelayanan yang baik dari LPTQ Kota Binjai.

Berdasarkan hasil temuan diatas, bila dianalisis lebih jauh maka bentuk teknik yang diperoleh ada tiga yaitu:

1. Teknik Asosiasi, yaitu dengan cara menyajikan pesan dengan cara menumpangkannya pada suatu objek yang menarik perhatian khalayak. Adapun contoh dari hasil wawancara diatas adalah dengan mengundang Qori-Qori Nasional dan Profesional dalam pelatihan Tilawah, mengundang pemateri dari luar kota dalam perbaikan tafsir Alquran dalam sebuah seminar. Mengundang para motivator untuk memberikan motivasi kepada peserta.

³¹Hertati, Teknik LPTQ Kota Binjai dalam pembinaan dan pelatihan *tilawatil Qur'an* pada kehidupan masyarakat kota Binjai, wawanara pribadi. Binjai, 20 Desember 2020

2. Teknik integrasi, teknik integritas merupakan menyatunya diri antara pengurus LPTQ dengan para masyarakat terkhusu remaja dengan menggunakan kata-kata kita bukan saya. Misalnya ketika pengurus LPTQ terjun langsung kelapangan kebeberapa kecamatan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat yang berdekatan dengan mesjid-mesjid tempat guru maghrib mengaji mengajar, dan ada juga agenda pelatihan yang diagendakan satu bulan sekali yang pematerinya dari pihak LPTQ. Itu sendiri para pengurus tidak mengeluarkan kata-kata untuk membatasi antara pihak LPTQ, tetapi melontarkan kata-kata bahwasanya “Kabupaten ini milik kita mari kita hiasi dengan Alquran”. Merangkul para remaja pada saat pembukaan kegiatan mengajak agar senantiasa membaca Alquran, mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan kita. Supaya Labura merupakan Kabupaten qurani.
3. Teknik ganjaran, yaitu kegiatan yang mempengaruhi orang lain dengan cara menjanjikan harapan tertentu. misalnya setiap ada kegiatan, baik itu pelatihan, seminar, pembinaan yang dilakukan oleh LPTQ, peserta diberikan uang saku 100.000/orang dalam sekali pertemuan, serta memberikan doorprize pada saat ada acara seminar, memberikan sertifikat kepada peserta seminar. Memberangkatkan Qori-Qoriah terbaik keluar daerah dengan dibimbing langsung oleh senoir Qori Internasional. Dan mengadakan ajang perlombaan atau sering disebut musabaqoh tilawatil quran (MTQ) sehingga dapat membangkitkan

semangat bagi para remaja untuk serius mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan LPTQ dengan meningkatkan hadiah bagi para pemenang.

Dapat dilihat dari hasil wawancara di atas semua kegiatan di atas melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan masyarakat dengan cara disuguhkan dan ditawarkan dengan beberapa fasilitas yang memadai serta pelayanan yang dapat memotivasi para peserta untuk senantiasa tetap terus mengikuti pelatihan-pelatihan berikutnya. Selain itu mengangkat masyarakat yang memiliki kemampuan di bidang Alquran untuk menyalurkan potensinya ditengah-tengah masyarakat dengan memberikan uang tunjangan dari pihak LPTQ, sehingga Siapapun yang ingin belajar Alquran akan dengan mudah mendapatkan bimbingan dari guru mengaji. di sini dapat dilihat bahwasanya tilawah Alquran mendapat perhatian besar dari LPTQ karena tujuan Alquran diturunkan sebagai pedoman hidup untuk dibaca, dipelajari, dipahami, dan diamalkan serta membantu menjalani visi Kabupaten Labura dalam menciptakan masyarakat yang beriman dan bertakwa. Dapat dilihat juga bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan LPTQ untuk meningkatkan partisipasi masyarakat belajar tilawah Alquran sudah terprogram secara rutin.

B. Peran Pemerintah Melalui LPTQ

1. Peran Pembinaan

Menurut data yang penulis dapatkan bahwasanya peran pemerintah dalam membumikan tilawah melalui LPTQ Kota Binjai sangatlah besar. Suatu organisasi maupun lembaga, pasti mempunyai strategi dalam mewujudkan

tujuannya. Tentunya strategi yang digunakan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan. Mulai dari perumusan atau perencanaan hingga pelaksanaan dilakukan oleh orang-orang yang benar-benar ahli dan professional dibidangnya. Perjalanan panjang Kota Binjai sebagai masyarakat dan pemerintah dalam bidang Al-Qur'an tidak lepas dari upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kota Binjai dalam mensuport anggaran pelaksanaan pembinaan pengembangan kelembagaan LPTQ.

2. Peran Pelatihan

Perencanaan pelatihan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) haruslah memasukkan kedalam suatu program yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lahir batin. Hal terpenting dalam Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) ini adalah pengelolaan administrasi organisasi secara baik, pemantapan manajemen, struktur dan organisasi, pemberdayaan peranan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) serta keterlibatan lembaga keagamaan, ulama, tokoh masyarakat dalam mendukung kegiatan operasional Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ).

Penguatan peran dan fungsi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) tidak terbatas hanya pada penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an dan sejenisnya diberbagai tingkatan. Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) mempunyai tugas dan fungsi pembinaan dan pengembangan pendidikan non formal dan informal di bidang Al-Qur'an dan pelatihan Qori dan Qori'ah, Hafidz dan Hafidzah, dan sejenisnya diberbagai tingkatan. Selain itu Mengoptimalkan peran instansi terkait dan Pemerintah Daerah dalam mendukung

program Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ).

Maka dari itu, peran Pemerintah melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai dalam hal pelatihan adalah:

1. Melaksanakan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dari mulaitingkat Kecamatan dan Kota/Kabupaten, hal ini dimaksudkan untuk menyaring dan menemukan babit-babit Qori' dan Qori'ah yang benar-benar mempunyai potensi dan bakat alam, sehingga bisa tercipta seorang Qori' dan Qor'iah yang handal.
2. Melaksanakan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di tingkat Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan untuk memperlombakan peserta Tilawah yang terbaik, agar lebih kompetitif dan menemukan babit Qori' dan Qori'ah yang memang unggulan dan berbakat.
3. Terus aktif melaksanakan penyaringan babit-babit dari sentra-sentra Quran yang menjadi basis para pecinta Quran yang ada di wilayah Kota Binjai.
4. Melaksanakan pelatihan Dewan Hakim tingkat Propinsi, agar tercipta dewan Hakim yang berkompeten sesuai bidangnya masing-masing. Agar dalam menilai bisa lebih Profesional dan jauh dari unsur subyektifitas, sehingga diperoleh peserta yang benar-benar terbaik.
5. Melaksanakan pelatihan dan pembinaan bagi Qori dan Qori'ah terbaik ditingkat Kecamatan dan Kota. Pelatihan dan pembinaan tersebut bersifat continue, berkelanjutan, dan terprogram. Pelatihan tidak hanya dilakukan untuk menghadapi MTQ Nasional atau Internasional saja,

akan tetapi dilakukan secara berkala dan efektif.

6. Mendatangkan Pelatih, Pembina atau alumni yang sudah mempunyai prestasi Tilawah diTingkat Nasional dan Internasional.
7. Mengirim para peserta terbaik dari Kota Binjai untuk melakukan cek lapangan perang dalam ajang perlombaan ditingkat Nasional, untuk memasang strategi mencari kelemahan dan kekuatan yang dimiliki.
8. Memperhatikan kesejahteraan peserta ketika akan mengikuti MTQ tingkat Nasional. Peserta harus diperhatikan secara khusus, selain dari pelatihan, peserta harus diperhatikan dari segi materi. Uang transport dan uang saku peserta harus lebih di perhatikan, dan memberikan bonusatau reward manakala peserta dari Kota Binjai bisa menjadi juara MTQdi tingkat Nasional. Hal ini bisa memacu semangat dan perjuangan parapeserta agar lebih maksimal saat tampil di mimbar Tilawah di LevelNasional.

C. Pola Pembinaan Kader

1. PembinaanPotensial-Qur'an

Yang dimaksud dengan Pembinaan Potensi Qur'an adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang mengajarkan serta menghasilkan parakader-kader pecinta Qur'an. Lembaga seperti ini dalam istilah diLembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an LPTQ disebut dengan sentra-sentraQur'an.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari informan bahwasanya Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai membinadan mendukung lembaga yang mempunyai potensi-potensi dalam bidang Quran. Dalam kerjasama ini, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an(LPTQ) Kota Binjai memberikan kontribusi kepada sentra-sentraal-Qur'an tersebut, di antaranya menyiapkan pembinaan-pembinaan yang berkesinambungan disentra-sentra al-Qur'an baik membina 19 guru-guru ditempat tersebut dengan tenaga ahli atau pakar al-Qur'an maupun pengutusan langsung tenaga ahli untuk mengajar ditempat tersebut, memberikan bantuan-bantuan atau fasilitas penunjang pembinaan sepertial-Qur'an dan fasilitas lainsesuai dengan anggaran yang ada.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai mempunyai anggaran dana untuk pembinaan sentra Quran hanya sepuluh lembaga dari situlah dipilih secara langsung sentra Quran mana sajakah di Kota Binjai yang mempunyai potensi paling baik Proses seperti itulah yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai dalam mencari sentra-sentra Quran yang akan dibina secara berkesinambungan.

Sejak tahun 2018 ada beberapa sentra Quran yang tidak dilanjutkan pembinaannya dikarenakan para kadernya kurang berpotensi dan kurang berprestasi. Saat ini Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai membina sepuluh sentra Quran yang ada di Binjai, mengapa hanya sepuluh sentra Quran saja, ini terkait dengan anggaran dari Pemerintah Kota Binjai dalam bentuk hibah hanya untuk sepuluh lembaga.

2. Pembinaan Prestasi

Yang dimaksud dengan Pola Pembinaan Prestasi adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai membina para peserta yang mengikuti Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) ditingkat-tingkat Provinsi.

Adapun jenis pembinaan tersebut ada dua yaitu :

a. Traning Center (TC) Mobile

Training Center Mobile atau biasa disebut dengan TC Mobile adalah pembinaan jalur presasi yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai yaitu dengan membina para peserta Juara I, II dan III dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) disemua Cabang Tilawah, antara lain: Cabang Tilawah Quran, Cabang tahfidz Quran, Cabang Tafsir Quran, Cabang Fahmil Alquran, Cabang Syahril Alquran, Cabang Khath Alquran dan Cabang Maqalah Quran.

Pembinaan tersebut dilaksanakan setelah mereka para peserta menjuarai Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) setelah itu mereka diundang untuk mengikuti Traning Center (TC) selama kurang lebih tiga bulan lamanya. Mereka yang mengikuti Traning Center (TC) Mobile akan diberikan pembekalan dan materi-materi lebih dalam tentang tilawah quran sesuai dengan cabang lomba yang mereka ikuti. Misalnya para juara I, II dan III Cabang Tilawah Quran mereka akan dibekali lebih lanjut tentang bagimana cara mengolah suara, mentalitas, tajwid dan lain sebagainya.

Mereka yang mengikuti Training Center (TC) Mobile diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu serta lebih baik lagi dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ). Kegiatan tersebut selain dari meningkatkan kemampuan para peserta yang menjadi juara mereka juga akan dinilai dan diseleksi untuk ikut menjadi peserta Training Center (TC) Full dan menjadi bagian dari Kafilah Kota Binjai dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) ditingkat Nasional.

b. Training Center (TC) Full

Training Center Full biasa disebut dengan TC Full adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Binjai kepada para peserta juara I, II dan III pada ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) tingkat Provinsi dan telah lolos seleksi ditahap Training Center (TC) Mobile.

Training Center (TC) Full dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari penuh. pada masa itu peserta yang ikut dalam Training Center (TC) Full dibina dan ditempa serta diasah hingga benar-benar bisa dan siap menjadi peserta Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) ditingkat Nasional. Dengan mengkarantina peserta yang lolos seleksi dalam Training Center (TC) Mobile dapat menjadi andalan Kafilah Binjai dan sekaligus memenangkan Juara dalam acara tersebut.